



**BUPATI REJANG LEBONG
PROVINSI BENGKULU**

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN REJANG LEBONG
NOMOR 10 TAHUN 2025**

TENTANG

**RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN
KABUPATEN REJANG LEBONG TAHUN 2026-2045**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI REJANG LEBONG,

- Menimbang** : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 11A ayat (9) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2026-2045.
- Mengingat** :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1967 tentang Pembentukan Propinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2828);
 3. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4966) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 180, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7145);
 4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41,

Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);

5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
7. Undang-Undang Nomor 88 Tahun 2024 tentang Kabupaten Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 274), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 7025);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1968 tentang Berlakunya Undang-undang Nomor 9 Tahun 1967 dan Pelaksanaan Pemerintahan di Propinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 34, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2854);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional Tahun 2010-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5262);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 157);

11. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi dan Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1173);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 8 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2012-2032 (Lembaran Daerah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2012 Nomor 80);
13. Peraturan Daerah Kabupaten Rejang Lebong Nomor 4 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2025-2045 (Lembaran Daerah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2024 Nomor 182).

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN REJANG LEBONG
DAN
BUPATI REJANG LEBONG

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN REJANG LEBONG TAHUN 2026-2045.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Rejang Lebong.
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom Kabupaten Rejang Lebong.
3. Bupati adalah Bupati Rejang Lebong.
4. Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Tahun 2026-2045, yang selanjutnya disebut RIPPARKAB Tahun 2026-2045, adalah pedoman utama bagi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian pembangunan kepariwisataan di tingkat Kabupaten yang berisi visi, misi, tujuan, kebijakan, strategi, dan program yang perlu dilakukan oleh para pemangku kepentingan dalam pembangunan kepariwisataan.

5. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.
6. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.
7. Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.
8. Wisatawan adalah orang yang melakukan Wisata.
9. Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
10. Usaha Pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.

BAB II KEDUDUKAN DAN TUJUAN

Pasal 2

Kedudukan RIPPARKAB Tahun 2026-2045 sebagai berikut:

- a. merupakan penjabaran dari visi dan misi pembangunan Daerah serta kebijakan pembangunan yang berlaku;
- b. sebagai dasar hukum dan dasar pertimbangan di dalam menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Bidang Pariwisata dan Rencana Strategis Kebudayaan dan Pariwisata Daerah; dan
- c. sebagai dasar perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian pembangunan Kepariwisataan Daerah.

Pasal 3

RIPPARKAB Tahun 2026-2045 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan daerah ini.

Pasal 4

RIPPARKAB Tahun 2026-2045 bertujuan untuk:

- a. meningkatkan pertumbuhan ekonomi Daerah;
- b. meningkatkan pendapatan asli daerah;
- c. meningkatkan kesejahteraan rakyat;

- d. mengurangi angka kemiskinan;
- e. mengatasi pengangguran;
- f. melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya;
- g. melestarikan dan memajukan kebudayaan serta perlindungan terhadap nilai- nilai keagamaan;
- h. mengangkat citra bangsa;
- i. memupuk rasa cinta tanah air;
- j. memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa; dan
- k. mempererat persahabatan antar bangsa.

BAB IV BADAN PROMOSI PARIWISATA DAERAH

Pasal 5

- (1) Dalam rangka mendukung program umum pengembangan Pariwisata, Pemerintah Daerah dapat memfasilitasi pembentukan Badan Promosi Pariwisata Daerah.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara pembentukan Badan Promosi Pariwisata Daerah diatur dengan Peraturan Bupati.

BAB V PEMBIAYAAN

Pasal 6

- (1) Pembiayaan pelaksanaan RIPPARKAB Tahun 2026-2045 bersumber dari:
 - a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 - b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi;
 - c. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten; dan
 - d. Sumber lainnya yang sah dan tidak mengikat.
- (2) Pengelolaan pembiayaan Kepariwisata sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik.

BAB VI PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Bagian Kesatu Pembinaan

Pasal 7

- (1) Pembinaan RIPPARKAB Tahun 2026-2045 dilaksanakan oleh Bupati melalui perangkat daerah yang membidangi urusan Pariwisata.

- (2) Pembinaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dalam bentuk:
 - a. pendampingan;
 - b. pemantauan; dan
 - c. bimbingan.

Pasal 8

- (1) Pembinaan pelaksanaan RIPPARKAB Tahun 2026-2045 diselenggarakan agar terciptanya sinergitas antar program kegiatan Kepariwisataaan.
- (2) Pembinaan pelaksanaan RIPPARKAB Tahun 2026-2045 sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan melalui upaya:
 - a. peningkatan kualitas dan kuantitas Kepariwisataaan;
 - b. penyebaran pembangunan Kepariwisataaan;
 - c. peningkatan aksesibilitas Pariwisata;
 - d. penciptaan iklim usaha yang sehat di bidang usaha Pariwisata;
 - e. peningkatan peran serta swasta dalam pengembangan usaha Pariwisata;
 - f. peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan usaha Pariwisata;
 - g. perlindungan terhadap pelestarian dan keutuhan objek dan daya tarik Wisata;
 - h. peningkatan promosi dan pemasaran produk Wisata; dan
 - i. peningkatan kerja sama regional, nasional maupun internasional.

Bagian Kedua Pengawasan

Pasal 9

- (1) Pengawasan diselenggarakan terhadap kegiatan kepariwisataan yang dilakukan oleh setiap orang, wisatawan, pengelola dan pengusaha Pariwisata.
- (2) Pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh Bupati melalui perangkat daerah yang membidangi urusan Pariwisata.

BAB VII
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 10

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Rejang Lebong.

Ditetapkan di Curup
pada tanggal 23 Desember 2025


BUPATI REJANG LEBONG,

MUHAMMAD FIKRI

Diundangkan di Curup
pada tanggal 23 Desember 2025


**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN REJANG LEBONG,**

ELVA MARDIANA

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN REJANG LEBONG TAHUN 2025 NOMOR 193

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN REJANG LEBONG, PROVINSI BENGKULU: (10/57/2025).



Dinas Pariwisata Kabupaten Rejang Lebong

Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataaan Kabupaten Rejang Lebong 2026-2045



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Kabupaten (RIPPARKAB) Rejang Lebong ini dapat diselesaikan dengan baik. Dokumen ini disusun sebagai pedoman strategis yang terintegrasi untuk mengarahkan pembangunan sektor pariwisata di Kabupaten Rejang Lebong agar lebih terarah, berkelanjutan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Penyusunan RIPPARKAB ini mengacu pada berbagai landasan hukum, termasuk Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional, Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi dan Kabupaten/Kota, serta kebijakan terkait dalam Rencana Pembangunan Kabupaten Rejang Lebong.

Dokumen ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pembangunan Kabupaten Rejang Lebong. Sebagai sektor unggulan, pariwisata memiliki potensi besar untuk mendorong pengembangan ekonomi lokal melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penyerapan investasi. Selain itu, pengelolaan pariwisata yang terencana juga diharapkan mampu melestarikan budaya dan lingkungan dengan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal serta menjaga keberlanjutan ekosistem alam dan budaya daerah. Dampak positif lainnya adalah peningkatan kualitas hidup masyarakat secara merata melalui optimalisasi potensi wisata berbasis masyarakat. Lebih jauh lagi, dokumen ini membuka peluang untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, akademisi, dan masyarakat guna memajukan sektor pariwisata yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pembangunan pariwisata membutuhkan dukungan, kerja sama, dan komitmen dari semua pihak. Oleh karena itu, dokumen ini diharapkan menjadi rujukan utama dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembangunan pariwisata di Kabupaten Rejang Lebong. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan dokumen ini, mulai dari tim penyusun, perangkat daerah, hingga para pemangku kepentingan lainnya. Kritik dan saran yang membangun akan sangat kami hargai demi penyempurnaan dokumen ini di masa mendatang.

Semoga dokumen RIPPARKAB ini dapat memberikan manfaat besar bagi Kabupaten Rejang Lebong dalam mewujudkan pariwisata sebagai pilar pembangunan yang kokoh dan berkelanjutan.

Hormat Kami,
Ketua Tim Penyusun



(Dr. Fachruzzaman, SE., MDM., Ak., CA.,)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.1. Maksud, Tujuan, dan Sasaran.....	I-2
1.2. Keluaran	I-5
1.3. Ruang Lingkup	I-6
1.3.1. Lingkup Wilayah.....	I-6
1.3.2. Lingkup Materi	I-7
1.3.3. Lingkup Kegiatan.....	I-10
1.4. Metodologi.....	I-13
1.4.1. Kerangka Pendekatan	I-13
1.4.2. Tahapan Pelaksanaan Pekerjaan	I-16
1.5. Jangka Waktu Perencanaan.....	I-18
1.6. Sistematika Pelaporan	I-18
BAB II. KEPARIWISATAAN KABUPATEN DALAM KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN.....	II-1
2.1. Kepariwisata Kabupaten Rejang Lebong dalam Kebijakan Pembangunan Kepariwisata Nasional.....	II-1
2.2. Kepariwisata Kabupaten Rejang Lebong dalam Kebijakan Pembangunan Kepariwisata Provinsi Bengkulu	II-2
2.3. Kepariwisata Kabupaten Rejang Lebong dalam Kebijakan dan Pembangunan Wilayah Kabupaten Rejang Lebong	II-31
BAB III. KONDISI WILAYAH KABUPATEN DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN.....	III-1
3.1. Kondisi Fisik.....	III-1
3.2. Sejarah Sebagai Potensi Pariwisata	III-9
3.3. Kekayaan Ekologis Sebagai Potensi Pariwisata	III-12
3.4. Kondisi Sosial Budaya Sebagai Potensi Pariwisata	III-14
3.5. Perekonomian	III-17
BAB IV. KABUPATEN SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA.....	IV-1
4.1. Daya Tarik dan Sumber Daya Wisata	IV-1
4.2. Fasilitas Pariwisata	IV-17
4.3. Fasilitas Umum Pendukung Pariwisata	IV-20
4.4. Aksesibilitas Pendukung Pariwisata.....	IV-22
4.5. Prasarana Umum Pendukung Pariwisata	IV-23

4.6.	Penduduk Sebagai Potensi Sumber Daya Manusia Pariwisata	IV-28
BAB V. INDUSTRI PARIWISATA V-1		
5.1.	Usaha Pariwisata	V-1
5.2.	Usaha Kecil dan Menengah Pendukung Pariwisata.....	V-11
BAB VI.PASAR PARIWISATA DAN UPAYA PEMASARAN VI-1		
6.1.	Jumlah dan Perkembangan Pasar Wisatawan	VI-1
6.2.	Karakteristik Pasar Wisatawan	VI-18
6.3.	Upaya Pemasaran yang Dilakukan Kabupaten	VI-22
BAB VII. KELEMBAGAAN KEPARIWISATAAN VII-1		
7.1.	Sumber Daya Manusia Pariwisata.....	VII-1
7.2.	Asosiasi Pariwisata	VII-9
7.3.	Kelembagaan Pemerintah Terkait Pariwisata	VII-15
7.4.	Kelembagaan Lain Terkait Pariwisata.....	VII-23
BAB VIII. PRINSIP DAN KONSEP PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN VIII-1		
8.1.	Tantangan dan Isu Strategis Pembangunan Kepariwisata	VIII-1
8.1.1.	Tantangan dan Isu Strategis Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Rejang Lebong dalam Dokumen Perencanaan.....	VIII-11
8.2.	Prinsip Pembangunan Kepariwisata.....	VIII-13
8.3.	Konsep Pembangunan Kepariwisata	VIII-17
8.4.	Visi	VIII-28
8.5.	Misi	VIII-30
8.6.	Tujuan	VIII-31
8.7.	Sasaran	VIII-34
BAB IX. KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN IX-1		
9.1.	Kebijakan Pembangunan Kepariwisata	IX-1
9.2.	Strategi Pembangunan Kepariwisata.....	IX-8
BAB X. RENCANA PENGEMBANGAN PERWILAYAHAN PARIWISATA X-1		
10.1.	Rencana Struktur Perwilayahan Pariwisata	X-1
10.2.	Rencana Kawasan Pengembangan Pariwisata dan Kawasan Strategis Pariwisata	X-13
BAB XI. PROGRAM DAN INDIKASI KEGIATAN PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN XI-1		
11.1.	Program Pembangunan Kepariwisata	XI-1
11.2.	Mekanisme Pengendalian Pembangunan Kepariwisata	XI-14
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel II-1.	Sebaran obyek dan daya tarik wisata (DTW) di Kabupaten Rejang Lebong	II-3
Tabel II-2.	Daya Tarik Dan Sumberdaya Wisata Kabupaten Rejang Lebong dalam RIPPAPROV Bengkulu	II-13
Tabel II-3.	Rencana Struktur Perwilayahan Pariwisata di Provinsi Bengkulu	II-16
Tabel II-4.	Rencana Struktur Perwilayahan Destinasi Pariwisata Provinsi Bengkulu	II-17
Tabel II-5.	Rencana Kawasan Pengembangan Pariwisata (KPP) Provinsi Bengkulu	II-25
Tabel II-6.	Rencana Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) Provinsi Bengkulu	II-28
Tabel III-1.	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023	III-2
Tabel III-2.	Luas Menurut Kemiringan Lahan di Kabupaten Rejang Lebong	III-3
Tabel III-3.	Luas Wilayah Menurut Ketinggian Lahan di Kabupaten Rejang Lebong	III-4
Tabel III-4.	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2016-2023	III-18
Tabel III-5.	PDRB Kabupaten Rejang Lebong Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Tahun 2016-2023...	III-20
Tabel IV-1.	Daya Tarik Wisata Kabupaten Rejang Lebong	IV-14
Tabel IV-2.	Sumber Daya Wisata Kabupaten Rejang Lebong.....	IV-16
Tabel IV-3.	Daftar Hotel Kabupaten Rejang Lebong	IV-18
Tabel IV-4.	Fasilitas Pendukung Pariwisata di Kabupaten Rejang Lebong	IV-21
Tabel IV-5.	Aksesibilitas Pendukung Pariwisata Kabupaten Rejang Lebong	IV-23
Tabel IV-6.	Data Jalan di Kabupaten Rejang Lebong	IV-24
Tabel IV-7.	Distribusi PDAM Rejang Lebong	IV-27
Tabel IV-8.	Persebaran Penduduk di Kabupaten Rejang Lebong	IV-28
Tabel IV-9.	Penduduk Menurut kelompok umur dan jenis Kelamin.....	IV-30
Tabel IV-10.	Sumber daya Manusia melalui Jumlah Tenaga Kerja	IV-31
Tabel IV-11.	SMK/PT Pendukung Pariwisata Rejang Lebong	IV-32
Tabel V-1.	Objek Wisata Kabupaten Rejang Lebong	V-2

Tabel V-2.	Desa Wisata Kabupaten Rejang Lebong	V-4
Tabel V-3.	Daftar Agen Perjalanan Wisata Kabupaten Rejang Lebong	V-8
Tabel V-4.	Daftar Rumah makan Retoran Tujuan Wisatawan di Kabupaten Rejang Lebong	V-9
Tabel V-5.	Daftar Hotel/Penginapan di Kabupaten Rejang Lebong	V-9
Tabel V-6.	Pengrajin Cindera Mata di Kabupaten Rejang Lebong.....	V-12
Tabel V-7.	Toko Oleh-Oleh di Kabupeten Rejang Lebong	V-12
Tabel VI-1.	Jumlah dan Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Nusantara Provinsi Bengkulu, Pulau Sumatera dan Nasional Tahun 2012-2022 (ribu orang)	VI-7
Tabel VI-2.	Tren Kunjungan Wisatawan Nusantara Provinsi di Pulau Sumatra Tahun 2012-2022 (ribu orang)	VI-10
Tabel VI-3.	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur pada hotel dan akomodasi lainnya di Provinsi Bengkulu, 2023	VI-13
Tabel VI-4.	Tingkat Penghunian Kamar Hotel Klasifikasi Bintang di Provinsi Bengkulu Tahun 2015-2023 (Persen)	VI-14
Tabel VI-5.	Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Klasifikasi Bintang di Provinsi Bengkulu Tahun 2015-2023 (Hari)	VI-16
Tabel VI-6.	Persentase Wisatawan Nusantara Berdasarkan Jenis Kelamin di Indonesia Tahun 2019-2022	VI-19
Tabel VI-7.	Rata-rata Lama Perjalanan Wisatawan Nusantara Menurut Tujuan Tahun 2016-2022	VI-20
Tabel VI-8.	Sebaran Penduduk yang Melakukan Perjalanan Menurut Maksud Utama Perjalanan	VI-21
Tabel VII-1.	Pengelompokan Sumber Daya Manusia	VII-4
Tabel VII-2.	Sumber Daya Manusia Non Pemerintah	VII-7
Tabel VII-3.	Data Pokdarwis Kabupaten Rejang Lebong.....	VII-13
Tabel X-1.	Struktur Perwilayahan Pariwisata Kabupaten Rejang Lebong .	X-12
Tabel X-2.	Rencana Kawasan Pengembangan Pariwisata	X-16
Tabel X-3.	Rencana Kawasan Strategis Pariwisata (KSP) di Kabupaten Rejang Lebong	X-19
Tabel XI-1.	Program Pembangunan Kepariwisataaan Rejang Lebong dalam Empat Tahapan Pembangunan Jangka Panjang	XI-6
Tabel XI-2.	Lokasi Pariwisata di Kabupaten Rejang Lebong	

DAFTAR GAMBAR

Gambar I-1. Kerangka muatan RIPPARKAB Rejang Lebong Periode 2026-2045.....	I-14
Gambar IV-1. Kawah Gunung Kaba.....	IV-2
Gambar IV-2. Destinasi Wisata Danau Mas Harun Bastari.....	IV-4
Gambar IV-3. Destinasi Wisata Suban Air Panas.....	IV-5
Gambar IV-4. Air Terjun Batu Betiang.....	IV-6
Gambar IV-5. Air Terjun Tri Muara Karang	IV-7
Gambar IV-6. Destinasi Wisata Grojogan Sewu.....	IV-8
Gambar IV-7. Destinasi Wisata Tebing Suban	IV-9
Gambar IV-8. Destinasi Taman bunga Syandana 88	IV-10
Gambar IV-9. Wisata Al-Hijaz.....	IV-11
Gambar IV-10. Wisata Bukit Jipang.....	IV-12
Gambar IV-11. Wisata Ulu Musi	IV-13
Gambar IV-12. Kehidupan Sosial Masyarakat Rejang	IV-33
Gambar IV-13. Kebudayaan Masyarakat Rejang.....	IV-34
Gambar IV-14. Kehidupan Sosial Masyarakat Rejang	IV-34
Gambar VI-1. Grafik PDB Sektor Pariwisata Tahun 2011-2022 di Indonesia .	VI-3
Gambar VI-2. Grafik Devisa Sektor Pariwisata di Indonesia Tahun 2011-2022 (Juta USD)	VI-5
Gambar VI-3. PDB Lapangan Usaha Terkait Pariwisata di Indonesia	VI-6
Gambar VI-4. Grafik Kunjungan Wisatawan Nusantara Provinsi Bengkulu Tahun 2012-2022.....	VI-9
Gambar VII-1. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan, Desember 2023	VII-5
Gambar VII-2. Kawasan Konservasi BKSDA Bengkulu.....	VII-17
Gambar VII-3. Kawasan TNKS	VII-18
Gambar X-1. Struktur Perwilayahan Destinasi Pariwisata.....	X-7
Gambar X-2. Wilayah Kecamatan di Rejang Lebong	X-12
Gambar XI-1. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Rejang Lebong 2025-2045	
Gambar XI-2. Sebaran Lokasi Pariwisata di Kabupaten Rejang Lebong	

BAB XI. PROGRAM DAN INDIKASI KEGIATAN PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN

11.1. Program Pembangunan Kepariwisata

a. Program Pembangunan Destinasi Pariwisata

Program pembangunan destinasi pariwisata merupakan tindakan-tindakan yang dirumuskan untuk dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan pihak lain yang terkait, pada waktu yang telah ditentukan, secara bertahap, sebagai bentuk pengejawantahan strategi pembangunan destinasi pariwisata dan rencana pengembangan kawasan pariwisata yang telah ditetapkan.

Program pembangunan destinasi pariwisata memiliki fungsi:

- 1) sebagai dasar untuk mengembangkan berbagai kegiatan pembangunan yang lebih rinci untuk destinasi pariwisata;
- 2) sebagai acuan dasar pelaksanaan/implementasi strategi pembangunan perwilayahan pariwisata;
- 3) sebagai acuan dasar pelaksanaan/implementasi strategi pengembangan produk pariwisata (daya tarik wisata, fasilitas pariwisata, fasilitas umum, sistem jaringan transportasi);
- 4) sebagai acuan dasar pelaksanaan/implementasi strategi pelibatan masyarakat dalam pengembangan kepariwisataan; dan
- 5) sebagai acuan dasar pelaksanaan/implementasi strategi pengembangan investasi pariwisata.

Program pembangunan destinasi pariwisata dirumuskan berdasarkan:

- 1) strategi pembangunan destinasi pariwisata;
- 2) rencana pembangunan perwilayahan pariwisata; dan
- 3) tugas dan fungsi pokok instansi pemerintah dan lembaga lain yang terkait dengan pembangunan destinasi pariwisata.

Program pembangunan destinasi pariwisata memuat:

- 1) judul program pembangunan destinasi pariwisata yang mendukung implementasi strategi pembangunan destinasi pariwisata provinsi atau kabupaten/kota;
- 2) indikasi kegiatan pembangunan destinasi pariwisata;
- 3) waktu pelaksanaan program pembangunan destinasi pariwisata;
- 4) pemangku kepentingan yang bertindak sebagai penanggung jawab pelaksanaan program; dan
- 5) pemangku kepentingan yang bertindak sebagai pendukung pelaksanaan program.

b. Program Pembangunan Industri Pariwisata

Program pembangunan industri pariwisata merupakan tindakan-tindakan yang dirumuskan untuk dilaksanakan oleh pemerintah daerah dan pihak lain yang terkait, pada waktu-waktu yang telah ditentukan, secara bertahap, sebagai bentuk penjabaran dari strategi pembangunan industri pariwisata yang telah ditetapkan.

Program pembangunan industri pariwisata memiliki fungsi:

- 1) sebagai acuan dasar pelaksanaan/implementasi strategi pembangunan struktur industri pariwisata;
- 2) sebagai acuan dasar pelaksanaan/implementasi strategi pengembangan kemitraan industri pariwisata;
- 3) sebagai acuan dasar pelaksanaan/implementasi strategi pengembangan industri kecil, menengah, maupun besar yang mendukung pariwisata; dan
- 4) sebagai acuan dasar pelaksanaan/implementasi strategi pengelolaan industri pariwisata yang memenuhi standar-standar pelayanan nasional dan internasional.

Program pembangunan industri pariwisata dirumuskan berdasarkan:

- 1) strategi pembangunan industri pariwisata; dan

- 2) tugas dan fungsi pokok instansi pemerintah dan lembaga lain yang terkait dengan pembangunan industri pariwisata.

Program pembangunan industri pariwisata memuat:

- 1) judul program pembangunan industri pariwisata yang mendukung implementasi strategi pembangunan industri pariwisata;
- 2) indikasi kegiatan pembangunan industri pariwisata;
- 3) waktu pelaksanaan program pembangunan industri pariwisata;
- 4) pemangku kepentingan yang bertindak sebagai penanggung jawab pelaksanaan program; dan
- 5) pemangku kepentingan yang bertindak sebagai pendukung pelaksanaan program.

c. Program Pembangunan Pemasaran Pariwisata

Program pembangunan pemasaran pariwisata merupakan tindakan-tindakan yang dirumuskan untuk dilaksanakan dan pihak lain yang terkait, pada waktu-waktu yang telah ditentukan, secara bertahap, sebagai bentuk penjabaran dari strategi pemasaran pariwisata yang telah ditetapkan.

Program pembangunan pemasaran pariwisata memiliki fungsi:

- 1) sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan/implementasi segmentasi dan pemilihan pasar sasaran pariwisata;
- 2) sebagai acuan dasar dalam pembangunan citra destinasi pariwisata;
- 3) sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan/implementasi kemitraan pemasaran pariwisata; dan
- 4) sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan/implementasi bauran pemasaran pariwisata daerah, yang terdiri dari, namun tidak terbatas pada produk, distribusi, dan promosi.

Program pembangunan pemasaran pariwisata dirumuskan berdasarkan:

- 1) strategi pemasaran pariwisata; dan
- 2) tugas dan fungsi pokok instansi pemerintah dan lembaga lain yang terkait dengan pemasaran pariwisata.

Program pembangunan pemasaran pariwisata memuat:

- 1) judul program pembangunan pemasaran yang mendukung implementasi strategi pengembangan pemasaran pariwisata;
- 2) indikasi kegiatan pembangunan pemasaran pariwisata;
- 3) waktu pelaksanaan program pembangunan pemasaran pariwisata;
- 4) pemangku kepentingan yang bertindak sebagai penanggung jawab pelaksanaan program; dan
- 5) pemangku kepentingan yang bertindak sebagai pendukung pelaksanaan program.

d. Program Pembangunan Kelembagaan Kepariwisata

Program pembangunan kelembagaan kepariwisataan merupakan tindakan-tindakan yang dirumuskan untuk dilaksanakan oleh pemerintah dan pihak lain yang terkait, pada waktu-waktu yang telah ditentukan, secara bertahap, sebagai bentuk penjabaran strategi pembangunan kelembagaan kepariwisataan yang telah ditetapkan.

Program pembangunan kelembagaan kepariwisataan memiliki fungsi:

- 1) sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan/implementasi strategi pengembangan sumber daya kelembagaan dan pemanfaatan anggaran yang terbatas;
- 2) sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan/implementasi strategi pengembangan organisasi birokrasi, organisasi swasta, pendidikan, profesi, dan organisasi masyarakat; dan

- 3) sebagai acuan dasar dalam pelaksanaan/implementasi strategi pengembangan regulasi untuk membangun iklim yang kondusif bagi investor, pengendalian perencanaan dan pembangunan fisik, serta pembinaan karir di bidang kepariwisataan.

Program pembangunan kelembagaan kepariwisataan dirumuskan berdasarkan:

- 1) strategi pengembangan kelembagaan kepariwisataan;
- 2) isu-isu pengembangan kelembagaan kepariwisataan; dan
- 3) tugas dan fungsi pokok instansi pemerintah dan lembaga lain yang terkait dengan pengembangan kelembagaan kepariwisataan.

Program pembangunan kelembagaan kepariwisataan memuat:

- 1) judul program pembangunan kelembagaan kepariwisataan yang mendukung implementasi strategi pengembangan kelembagaan kepariwisataan;
- 2) indikasi kegiatan pembangunan kelembagaan kepariwisataan;
- 3) waktu pelaksanaan program pembangunan kelembagaan kepariwisataan;
- 4) pemangku kepentingan yang bertindak sebagai penanggung jawab pelaksanaan program; dan
- 5) pemangku kepentingan yang bertindak sebagai pendukung pelaksanaan program.

Tabel XI-1. Program Pembangunan Kepariwisataaan Rejang Lebong dalam Empat Tahapan Pembangunan Jangka Panjang

Bidang	Tahap I (2026-2029) Fondasi Pembangunan	Tahap II (2030-2034) Akselerasi Pembangunan	Tahap III (2035-2039) Ekspansi Regional	Tahap IV (2040-2045) Tercapainya Perencanaan Jangka Panjang
1. DESTINASI PARIWISATA	Identifikasi Potensi Wisata: Melakukan studi potensi wisata alam, budaya, buatan, dan agrowisata di seluruh wilayah Rejang Lebong.	Pengembangan Infrastruktur Lanjutan: Menambah fasilitas modern seperti hotel, restoran, dan sarana hiburan di sekitar destinasi wisata.	Kolaborasi Wisata Regional: Menyusun paket wisata regional yang terintegrasi dengan kabupaten lain seperti Bengkulu Tengah dan Kepahiang.	Optimalisasi Wisata Tematik: Mengembangkan wisata tematik seperti pariwisata spiritual, wisata kesehatan, dan wisata kuliner.
	Perencanaan dan pembangunan Infrastruktur Dasar: Membuka aksesibilitas ke destinasi wisata utama melalui pembangunan jalan, tempat parkir, dan fasilitas umum seperti toilet dan tempat istirahat.	Pengembangan Wisata Baru: Membuka destinasi wisata baru seperti agrowisata di Kebawetan dan wisata budaya di desa-desa adat.	Pengembangan Kawasan Wisata Terpadu: Membangun resort eco-tourism dan destinasi yang melibatkan wisata edukasi dan petualangan.	Transportasi Wisata Modern: Mengembangkan moda transportasi yang ramah lingkungan seperti bus listrik atau jalur sepeda yang terintegrasi ke destinasi wisata.
	Kebijakan Lingkungan: Merumuskan dan mensosialisasikan regulasi perlindungan lingkungan di area wisata alam seperti Bukit Kaba dan Danau Mas Harun Bastari.	Program Promosi Regional: Mengikuti pameran wisata nasional dan regional untuk mempromosikan destinasi unggulan.	Peningkatan Sarana Rekreasi: Menambahkan fasilitas rekreasi seperti taman bermain, jalur hiking, dan lokasi berkemah di kawasan Bukit Kaba.	Branding Global: Menjadikan Rejang Lebong sebagai salah satu destinasi unggulan di tingkat internasional melalui branding dan kampanye digital global.
	Pelatihan Pemandu Wisata Lokal: Masyarakat lokal akan dilatih sebagai pemandu wisata di destinasi unggulan	Pengembangan Produk Wisata Lokal: Masyarakat dilibatkan dalam pembuatan produk	Koperasi Pariwisata: Mendirikan koperasi pariwisata yang dikelola oleh masyarakat untuk	Pengelolaan Destinasi Mandiri oleh Masyarakat: Komunitas lokal akan mengambil alih pengelolaan

Bidang	Tahap IV (2040-2045) Tercapainya Perencanaan Jangka Panjang			
	Tahap I (2026-2029) Fondasi Pembangunan	Tahap II (2030-2034) Akselerasi Pembangunan	Tahap III (2035-2039) Ekspansi Regional	Tahap IV (2040-2045) Tercapainya Perencanaan Jangka Panjang
	seperti Bukit Kaba dan Suban Air Panas.	kerajinan tangan lokal, seperti souvenir dan produk kuliner yang dijual di sekitar destinasi wisata.	pengelolaan tiket masuk, akomodasi, dan atraksi wisata.	penuh destinasi wisata, dengan dukungan pemerintah sebagai regulator.
	Wisata Berbasis Masyarakat (CBT): Melibatkan masyarakat dalam pengembangan desa wisata yang menampilkan budaya, kuliner, dan adat istiadat lokal.	Keterlibatan Masyarakat dalam Akomodasi: Masyarakat akan difasilitasi untuk membangun homestay atau guest house yang ramah wisatawan.	Program Wisata Edukasi: Wisatawan akan diberi kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan pertanian lokal, kerajinan, dan pelestarian budaya yang dikelola langsung oleh masyarakat.	Ekspor Produk Lokal: Produk wisata lokal yang dikelola oleh masyarakat akan dipasarkan ke tingkat nasional dan internasional.
	Program Pengelolaan Lingkungan: Masyarakat akan dilibatkan dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan destinasi wisata melalui program gotong royong dan pengelolaan sampah berbasis komunitas.	Pengelolaan Atraksi Wisata Budaya: Masyarakat lokal akan mengelola atraksi budaya seperti pertunjukan tari, musik tradisional, dan festival budaya.	Manajemen Lingkungan Berbasis Komunitas: Pengelolaan lingkungan destinasi wisata akan melibatkan masyarakat dalam menjaga konservasi alam, seperti hutan dan sumber air.	Penerapan Model Pariwisata Berkelanjutan: Melibatkan masyarakat dalam praktik pariwisata berkelanjutan, memastikan konservasi jangka panjang destinasi dan kesejahteraan lokal.
2. INDUSTRI PARIWISATA	Pendirian UMKM Pariwisata: Mendorong pelaku UMKM untuk berpartisipasi dalam industri pariwisata, seperti membuka homestay, restoran lokal, dan toko cenderamata.	Pembangunan Hotel dan Resort: Fasilitasi investor untuk pembangunan hotel dan resort kelas menengah di area wisata.	Ekspansi Usaha Wisata Internasional: Mendorong kerjasama dengan perusahaan wisata internasional untuk	Wisata Premium: Mengembangkan industri pariwisata kelas premium, termasuk fasilitas mewah untuk wisatawan internasional.

Bidang	Tahap I (2026-2029) Fondasi Pembangunan	Tahap II (2030-2034) Akselerasi Pembangunan	Tahap III (2035-2039) Ekspansi Regional	Tahap IV (2040-2045) Tercapainya Perencanaan Jangka Panjang
			memperluas jaringan pasar global.	
	Pelatihan Usaha Wisata: Mengadakan pelatihan dan sertifikasi untuk pelaku usaha di sektor pariwisata, seperti pemandu wisata dan pemilik penginapan.	Pengembangan Ekowisata dan Agrowisata: Menyusun program ekowisata berbasis konservasi dan agrowisata dengan melibatkan masyarakat lokal sebagai pengelola.	Pendirian Pusat Pelatihan Industri Pariwisata: Membangun pusat pelatihan yang fokus pada pengembangan sumber daya manusia di sektor pariwisata dengan sertifikasi internasional.	Wisata Digital: Mengintegrasikan teknologi digital untuk pelayanan wisata seperti aplikasi pemandu wisata digital dan platform pemesanan wisata terpadu.
	Kemitraan dengan Investor Lokal: Menciptakan skema investasi mikro untuk masyarakat lokal agar dapat berpartisipasi dalam pengembangan usaha pariwisata.	Klaster Industri Kreatif: Mendorong pertumbuhan industri kreatif yang mendukung pariwisata seperti kerajinan tangan, seni pertunjukan, dan fashion.	Kolaborasi Usaha Pariwisata: Menjalin kemitraan dengan agen perjalanan internasional untuk memperluas akses ke pasar wisata global.	Pusat Industri Pariwisata Global: Menjadikan Rejang Lebong sebagai pusat industri pariwisata unggulan di Sumatra dengan fasilitas dan layanan kelas dunia.
	Pelatihan UMKM Pariwisata: Masyarakat akan diberikan pelatihan dalam mengembangkan usaha kecil seperti warung makan, souvenir, dan jasa transportasi wisata.	Ekspansi UMKM Lokal: Memperluas pasar produk wisata lokal ke luar daerah melalui kerja sama dengan jaringan distributor dan promosi digital.	Jejaring Pemasaran Regional: Mengembangkan jaringan pemasaran produk pariwisata lokal di tingkat regional dengan melibatkan komunitas bisnis lokal.	Ekspor Produk Pariwisata Berbasis Lokal: Produk-produk wisata yang dikelola oleh masyarakat, seperti kerajinan tangan dan kuliner, akan dipasarkan ke luar negeri.
	Pendampingan Pengelolaan Bisnis: Masyarakat lokal akan	Pengembangan Produk Pariwisata Tematik:	Peningkatan Daya Saing Industri Pariwisata:	Penciptaan Merek Pariwisata Global: Membangun merek

Bidang	Tahap I (2026-2029) Fondasi Pembangunan	Tahap II (2030-2034) Akselerasi Pembangunan	Tahap III (2035-2039) Ekspansi Regional	Tahap IV (2040-2045) Tercapainya Perencanaan Jangka Panjang
3. TATA KELOLA LEMBAGA	difasilitasi untuk mendapatkan akses pembiayaan dan pendampingan dalam mengelola usaha pariwisata mereka.	Masyarakat dilibatkan dalam pembuatan produk wisata khusus seperti paket wisata agrowisata, wisata kuliner, dan wisata sejarah.	Memberikan pelatihan lanjutan kepada masyarakat dalam meningkatkan kualitas produk dan jasa pariwisata.	pariwisata lokal yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses pemasaran.
	Pembentukan Badan Pengelola Pariwisata: Membentuk badan khusus yang mengelola kebijakan, regulasi, dan pengembangan pariwisata di Rejang Lebong.	Transparansi dalam Tata Kelola: Membangun sistem monitoring yang transparan untuk manajemen pariwisata dengan melibatkan masyarakat lokal.	Digitalisasi Tata Kelola Pariwisata: Menerapkan sistem manajemen berbasis teknologi untuk memantau dan mengelola destinasi wisata secara real-time.	Smart Governance Pariwisata: Mengembangkan tata kelola berbasis teknologi canggih untuk meningkatkan efisiensi manajemen wisata.
	Penguatan Regulasi: Menyusun regulasi untuk pengelolaan destinasi wisata dan pengawasan ketat terhadap praktik pariwisata berkelanjutan.	Penguatan Koordinasi Lintas Sektor: Mengintegrasikan koordinasi antar lembaga pemerintahan dan swasta dalam pengembangan pariwisata.	Kerjasama Internasional: Menjalinkan kerjasama dengan lembaga internasional untuk penerapan tata kelola pariwisata berstandar global.	Platform Tata Kelola Terpadu: Menyusun platform digital yang menghubungkan pemerintah, pelaku usaha, dan wisatawan dalam pengelolaan wisata.
	Pelatihan Tata Kelola: Meningkatkan kapasitas lembaga pemerintah terkait dengan pengelolaan pariwisata.	Penerapan Kebijakan Berkelanjutan: Implementasi kebijakan pariwisata yang fokus pada pelestarian budaya dan lingkungan.	Pengelolaan Partisipatif: Melibatkan masyarakat lokal dalam perencanaan dan pengawasan destinasi wisata.	Lembaga Wisata Global: Mendirikan lembaga pariwisata berkelas dunia yang mengelola destinasi wisata secara profesional dan berkelanjutan.

Bidang	Tahap I (2026-2029) Fondasi Pembangunan	Tahap II (2030-2034) Akselerasi Pembangunan	Tahap III (2035-2039) Ekspansi Regional	Tahap IV (2040-2045) Tercapainya Perencanaan Jangka Panjang
4. SUMBER DAYA MANUSIA PARIWISATA	Pembentukan Forum Pariwisata: Masyarakat dilibatkan dalam forum musyawarah pariwisata untuk memberikan masukan terhadap perencanaan wisata daerah.	Pelibatan Komunitas dalam Pengawasan Pariwisata: Masyarakat dilibatkan dalam pengawasan operasional destinasi wisata dan pelestarian lingkungan.	Pengembangan Manajemen Wisata Terpadu: Komunitas lokal akan dilatih untuk mengelola seluruh rantai pasokan wisata, mulai dari pengelolaan akomodasi hingga transportasi wisata.	Pengelolaan Destinasi oleh Komunitas Secara Mandiri: Komunitas lokal akan sepenuhnya mengelola destinasi wisata, termasuk semua aspek tata kelola lembaga dan administrasi.
	Pembentukan Koperasi Wisata: Membentuk koperasi yang dikelola oleh masyarakat untuk mengelola destinasi wisata lokal.	Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes): Masyarakat dapat membentuk BUMDes untuk mengelola destinasi wisata di desa mereka secara kolektif.	Pemberdayaan Komunitas dalam Pengambilan Keputusan: Masyarakat lokal akan diberikan peran dalam pengambilan keputusan strategis terkait pengembangan wisata.	Penerapan Kebijakan Berbasis Komunitas: Komunitas akan dilibatkan dalam penyusunan kebijakan terkait tata kelola pariwisata berkelanjutan.
	Pelatihan Pemandu Wisata: Mengadakan pelatihan pemandu wisata lokal yang berstandar internasional.	Program Sertifikasi: Mendorong pelaku wisata untuk mengikuti sertifikasi internasional dalam bidang pariwisata.	Pusat Pelatihan Regional: Mendirikan pusat pelatihan pariwisata berstandar internasional yang juga melayani kabupaten tetangga.	Sekolah Pariwisata Internasional: Mendirikan akademi pariwisata yang fokus pada wisata berkelanjutan dan manajemen destinasi internasional.
	Pemberdayaan Komunitas: Melibatkan masyarakat lokal dalam program pelatihan pariwisata, seperti hospitality dan layanan pelanggan.	Beasiswa Pariwisata: Menyediakan beasiswa bagi pelaku pariwisata untuk belajar di universitas atau lembaga internasional.	Program Magang Internasional: Kerjasama dengan hotel dan resort internasional untuk	Wisata Edukasi: Mengembangkan program wisata edukasi dengan melibatkan pelajar dan

Bidang	Tahap I (2026-2029) Fondasi Pembangunan	Tahap II (2030-2034) Akselerasi Pembangunan	Tahap III (2035-2039) Ekspansi Regional	Tahap IV (2040-2045) Tercapainya Perencanaan Jangka Panjang
			program magang bagi pelaku pariwisata lokal.	akademisi dalam pengelolaan pariwisata.
	Kerjasama dengan Pendidikan Vokasi: Membangun kemitraan dengan sekolah-sekolah vokasi untuk menghasilkan tenaga kerja terampil di bidang pariwisata.	Pengembangan SDM untuk Pariwisata Berkelanjutan: Mengadakan pelatihan khusus tentang pariwisata ramah lingkungan dan berkelanjutan.	Pelatihan Ahli Pariwisata: Membuka program pelatihan bagi tenaga ahli di bidang pengelolaan dan manajemen pariwisata.	Peningkatan Kompetensi SDM Pariwisata: Mengembangkan pelatihan-pelatihan khusus untuk meningkatkan kompetensi SDM pariwisata dalam bidang manajemen, teknologi, dan inovasi wisata.
	Pelatihan Dasar Pariwisata: Menyediakan pelatihan dasar pariwisata bagi masyarakat lokal untuk menjadi pemandu wisata, pengelola homestay, dan operator wisata.	Pelatihan Lanjutan dan Sertifikasi: Masyarakat dilatih dalam keterampilan lanjutan seperti hospitality, manajemen destinasi, dan pemasaran digital.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Wisatawan: Masyarakat dilibatkan dalam peningkatan kapasitas pariwisata melalui pelatihan berkelanjutan dan partisipasi dalam seminar nasional.	Pengelolaan Wisata Berkelanjutan oleh Masyarakat Lokal: Komunitas akan memiliki kapasitas yang cukup untuk mengelola destinasi wisata secara berkelanjutan tanpa intervensi eksternal.
	Program Edukasi Lingkungan: Masyarakat dilibatkan dalam program edukasi lingkungan untuk menjaga kelestarian destinasi wisata.	Pendidikan Pariwisata Berbasis Komunitas: Masyarakat lokal didorong untuk terlibat dalam program-program	Program Beasiswa Pariwisata: Memberikan beasiswa kepada anak-anak muda lokal untuk belajar di sekolah pariwisata terkemuka.	Pendidikan Pariwisata Terintegrasi: Mengintegrasikan pendidikan pariwisata dalam kurikulum lokal untuk menciptakan generasi muda yang paham

Bidang	Tahap I (2026-2029) Fondasi Pembangunan	Tahap II (2030-2034) Akselerasi Pembangunan	Tahap III (2035-2039) Ekspansi Regional	Tahap IV (2040-2045) Tercapainya Perencanaan Jangka Panjang
5. PEMASARAN PARIWISATA		pendidikan berbasis pariwisata.		tentang pengelolaan destinasi wisata.
	Pengembangan Branding Lokal: Membentuk branding yang kuat untuk Kabupaten Rejang Lebong sebagai destinasi pariwisata unggulan.	Ekspansi Pemasaran ke Pasar Nasional: Meningkatkan promosi pariwisata ke kota-kota besar di Indonesia dan memperkenalkan wisata Rejang Lebong di pameran pariwisata nasional.	Pemasaran Internasional: Memperluas kampanye promosi ke pasar internasional, dengan fokus pada pasar wisatawan ASEAN dan Asia Timur.	Branding Global: Meluncurkan kampanye branding global yang memperkenalkan Rejang Lebong sebagai destinasi wisata kelas dunia.
	Kampanye Promosi Digital: Menggunakan platform media sosial dan situs web pariwisata untuk memperkenalkan potensi wisata lokal.	Kerjasama dengan Agen Perjalanan: Membangun kerjasama dengan agen perjalanan untuk menarik lebih banyak wisatawan domestik dan internasional.	Peningkatan Promosi Wisata Budaya: Menyusun promosi khusus untuk menarik wisatawan dengan minat pada wisata budaya dan sejarah lokal.	Pemasaran Berbasis Teknologi Canggih: Menggunakan AI dan big data dalam analisis pasar wisatawan dan strategi pemasaran digital.
	Penyusunan Paket Wisata Lokal: Menyusun paket wisata yang menggabungkan destinasi unggulan seperti Bukit Kaba, Danau Mas Harun Bastari, dan Suban Air Panas.	Pengembangan Konten Digital Interaktif: Mengembangkan aplikasi wisata dan tur virtual untuk meningkatkan interaksi dengan calon wisatawan.	Program Kemitraan Internasional: Menjalin kerjasama dengan perusahaan wisata global untuk meningkatkan kunjungan wisatawan internasional.	Wisata MICE (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition): Mengembangkan wisata MICE dengan infrastruktur modern untuk menarik kunjungan wisatawan bisnis internasional.

Bidang	Tahap I (2026-2029) Fondasi Pembangunan	Tahap II (2030-2034) Akselerasi Pembangunan	Tahap III (2035-2039) Ekspansi Regional	Tahap IV (2040-2045) Tercapainya Perencanaan Jangka Panjang
	Promosi Pariwisata Berbasis Digital: Masyarakat akan dilibatkan dalam pelatihan pemasaran digital untuk mempromosikan destinasi wisata mereka melalui media sosial.	Ekspansi Jaringan Pemasaran Digital: Melibatkan komunitas lokal dalam promosi wisata secara lebih luas dengan memanfaatkan platform digital dan e-commerce.	Kolaborasi Internasional untuk Promosi Wisata: Melibatkan masyarakat lokal dalam program-program pertukaran wisata internasional dan kampanye promosi global.	Pemasaran Pariwisata Berbasis Komunitas: Masyarakat lokal menjadi ujung tombak dalam promosi pariwisata, dengan berperan aktif dalam kegiatan pemasaran melalui teknologi terbaru.
	Pengembangan Branding Lokal: Masyarakat terlibat dalam penciptaan identitas merek wisata lokal yang unik dan autentik.	Kemitraan dengan Pelaku Wisata Nasional: Masyarakat dilibatkan dalam kerja sama dengan pelaku wisata nasional untuk meningkatkan jangkauan pemasaran.	Pengembangan Pusat Informasi Wisata: Masyarakat lokal dilibatkan dalam pengelolaan pusat informasi wisata yang melayani wisatawan lokal dan internasional.	Promosi Wisata Internasional yang Berkelanjutan: Masyarakat terlibat dalam pengembangan kampanye global untuk mempromosikan Rejang Lebong sebagai destinasi wisata internasional berkelanjutan.

11.2. Mekanisme Pengendalian Pembangunan Kepariwisata

Mekanisme pengendalian pembangunan kepariwisataan merupakan tata cara yang dibuat atau disusun dalam upaya mengendalikan pembangunan kepariwisataan agar sesuai dengan arahan kebijakan, strategi, rencana, dan program yang termuat dalam RIPPARPROV atau RIPPARKAB/KOTA.

- Mekanisme pengendalian pembangunan kepariwisataan memiliki fungsi:
- a. sebagai alat pengendali pembangunan kepariwisataan;
 - b. menjaga dan menjamin kesesuaian perkembangan dan pembangunan kepariwisataan dengan RIPPARPROV atau RIPPARKAB/KOTA; dan
 - c. meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan akibat perkembangan pariwisata.

Mekanisme pengendalian pembangunan kepariwisataan dirumuskan berdasarkan:

- a. strategi, rencana, dan program pembangunan kepariwisataan;
- b. masalah, tantangan, dan potensi yang dimiliki kepariwisataan;
- c. kesepakatan para pemangku kepentingan, baik itu pemerintah, swasta, maupun masyarakat; dan
- d. ketentuan peraturan perundang-undangan terkait.

- Mekanisme pengendalian pembangunan kepariwisataan memuat:
- a. tujuan dan sasaran pengendalian pembangunan kepariwisataan;
 - b. aspek-aspek pengendalian pembangunan kepariwisataan;
 - c. indikator dan tolok ukur pengendalian pembangunan kepariwisataan;
 - d. tim pengendalian pembangunan kepariwisataan; dan
 - e. prosedur pengendalian pembangunan kepariwisataan.

No	Indikasi Program	Mekanisme Pengendalian Pembangunan Kepariwisata
1	Destinasi Pariwisata	Dinas Pariwisata memfasilitasi terbentuknya POKJA Pariwisata Berkelanjutan yang menjadi team percepatan Pembangunan Kepariwisata, yang melibatkan seluruh stake holder terkait serta DPRD

No	Indikasi Program	Mekanisme Pengendalian Pembangunan Kepariwisata
		Dinas Pariwisata Pro Aktif dalam menjalin komunikasi lintas sektor Dinas Pariwisata Membuat Rancangan Program jangka pendek, jangka menengah hingga jangka panjang terkait anggaran APBD yang akan digunakan dalam pembangunan Kepariwisata. Dinas Pariwisata Mengintegrasikan Potensi Kekayaan alam, kebudayaan Rejang dan kearifan lokal berbasis agrobisnis sehingga terciptanya produk destinasi pariwisata yang kompleks, unggul dan berkelanjutan Dinas Pariwisata Menetapkan Destinasi Pariwisata yang akan di kembangkan untuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Dinas Pariwisata Memastikan program dan metode pengembangan secara sistematis, masif dan berkelanjutan. Berjalan dengan Optimal
2	Industri Pariwisata	Dinas pariwisata berperan aktif sebagai Koordinator POKJA Pariwisata yang berkelanjutan dalam melaksanakan program-program yang telah di rencanakan dan di anggarkan. Dinas Pariwisata Menginventaris Produk Ekonomi Kreatif yang akan di kembangkan oleh pelaku Industri Pariwisata yang bersesuaian dengan ciri khas kabupaten Rejang Lebong. Dinas Pariwisata Memfasilitasi Pelaku Industri pariwisata dalam mengembangkan Produk ekonomi kreatif yang bersesuaian dengan kearifan lokal dan target pasar yang akan di capai. Dinas Pariwisata Merencanakan Anggaran untuk mendukung peningkatan kapasitas Industri Pariwisata Dinas Pariwisata Melakukan Pendampingan kepada pelaku industri kecil dan menengah Dinas Pariwisata Mendorong Pelaku UMKM untuk memproduksi Karya kerajinan/makanan yang berbasis kebudayaan dan kearifan lokal dengan mengedepankan potensi Agrobisnis.
3	Tata Kelola Lembaga	Dinas Pariwisata Memfasilitasi terbentuknya Badan Usaha Milik daerah (BUMD) Pengelola Pariwisata dan Rumah Seni Budaya Daerah Sebagai pendukung pembangunan Kepariwisata Dinas Pariwisata aktif dalam memberi ruang dan kesempatan kepada lembaga pariwisata atau komunitas pariwisata dalam aktif dalam berperan mengembangkan pariwisata yang ada di kabupaten rejang lebong. Dinas Pariwisata sebagai Meningkatkan kapasitas lembaga Pariwisata dengan melibatkan masyarakat lokal sebagai pengurus organisasi/Lembaga Pariwisata.
4	Peningkatan Sumber Daya Manusia Pariwisata	Dinas Pariwisata memfasilitasi Pelatihan bagi Pelaku Industri Pariwisata agar dapat memenuhi standar yang telah di tetapkan, yaitu pariwisata yang berbasis agrobisnis dan

No	Indikasi Program	Mekanisme Pengendalian Pembangunan Kepariwisata
		memanfaatkan Potensi Budaya Daerah sebagai Atraksi Wisata. Mengembangkan Kurikulum Pelatihan yang bersesuaian dan relevan dengan Kondisi Rejang Lebong dengan tetap menggunakan prinsip Hilirisasi dan Modernisasi Dinas Pariwisata dalam Memberikan Sertifikasi bagi Pelaku Industri Pariwisata agar dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dengan memperhatikan kebutuhan sertifikasi yang bersesuaian dengan kondisi kebutuhan kabupaten rejang Lebong. Dinas Pariwisata Pro aktif dalam memastikan penyaluran tenaga kerja pariwisata agar berjalan dengan optimal.
5	Pemasaran	Dinas Pariwisata memfasilitasi dalam Mendirikan Badan Promosi Pariwisata Daerah yang menjadi Leading sektor dalam mengembangkan strategi pemasaran pariwisata yang ada di rejang lebong. Dinas Pariwisata Mendirikan Kawasan Ekonomi Pariwisata yang menyediakan produk khusus ciri khas kabupaten rejang lebong melalui anggaran APBD Dinas Pariwisata bersama Team POKJA Membuat Kalender Event yang bersesuaian dengan kearifan lokal masyarakat dan menjadi agenda rutin serta berkelanjutan. Dinas Pariwisata Menganggarkan pembuatan Profil Pariwisata daerah dengan konsep Film documenter/film pendek sebagai media dalam mempromosikan destinasi wisata kabupaten rejang lebong. Dengan berkoordinasi dengan Stake Holder Terkait.

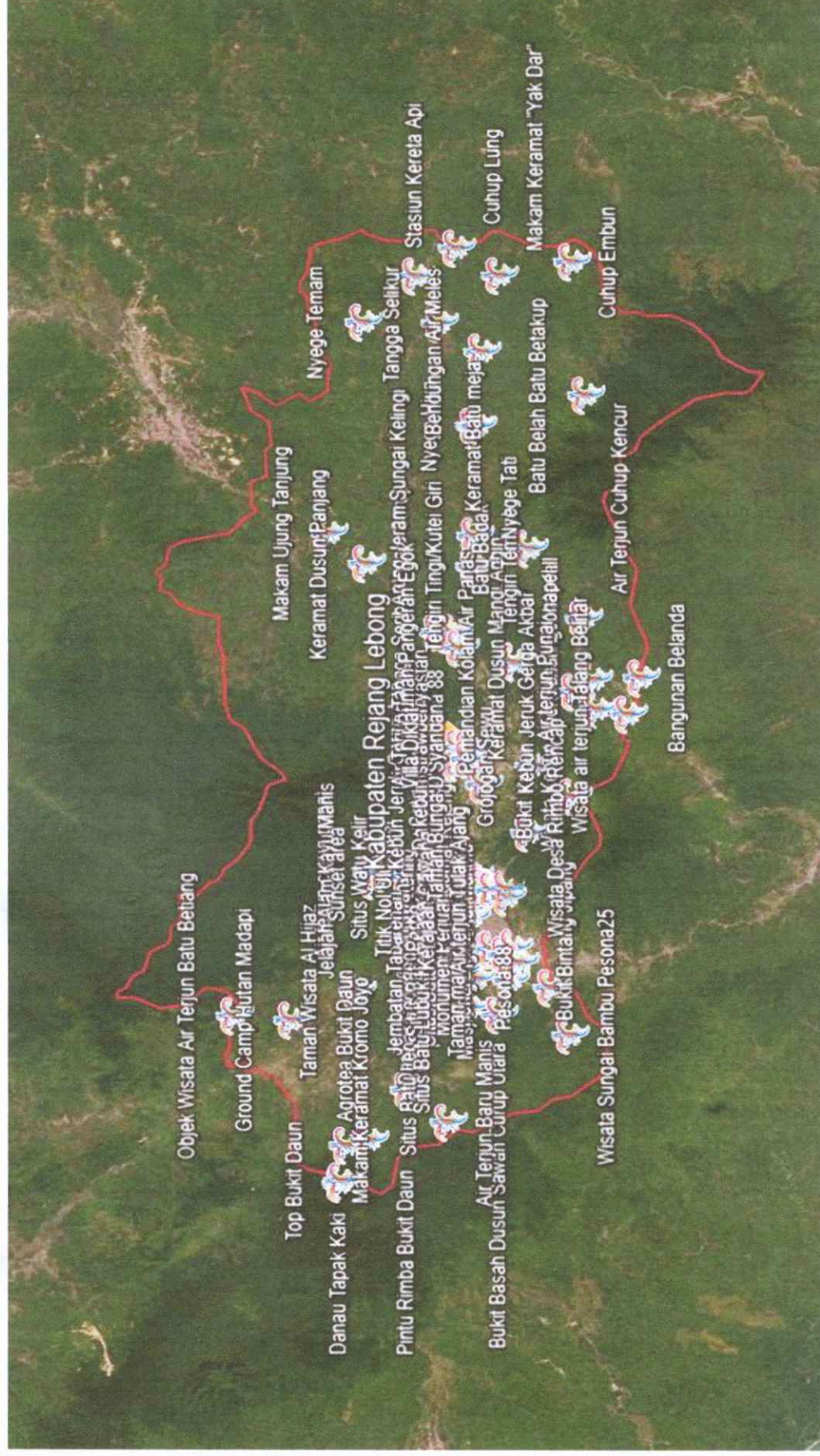
Gambar XI-1. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Rejang Lebong 2025-2045

LOKASI PARIWISATA DI KABUPATEN REJANG LEBONG
BERDASARKAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN REJANG LEBONG

No	Desa Wisata/ Daya Tarik Wisata/ Lokasi Destinasi	Kecamatan/ Kabupaten/ Kota	Titik Koordinat		Ket
			Koordinat Lintang	Koordinat Bujur	
1	City Park	Curup	-3.46719	102.5248	
2	Masjid Agung Baitul Makmur	Curup	-3.28444	102.3133	
3	Museum A. Sani	Curup	-3.46249	102.5244	
4	Kolam Renang Tienara Rirta	Curup	-3.47751	102.5046	
5	Tebat Air Rambai	Curup	-3.47373	102.5231	
6	Rumah Adat	Curup	-3.47803	102.5275	
7	Air Terjun Cu'up Lekat	Curup Tengah	-3.49505	102.5454	
8	Air Terjun BTN Air Bang	Curup Tengah	-3.47485	102.5513	
9	Air Terjun Tulak Ajang	Curup Tengah	-3.47482	102.5650	
10	Pesona 88	Curup Selatan	-3.4939	102.5003	
11	Wisata Desa Rimbo Recap	Curup Selatan	-3.48252	102.5162	
12	Wisata Sungai Bambu 25	Curup Selatan	-3.51486	102.4745	
13	Suban Air Panas	Curup Timur	-3.46137	102.5691	
14	Kolam Renang Muna Tirta	Curup Timur	-3.45712	102.552	
15	Tebing Suban	Curup Timur	-3.45486	102.5642	
16	Hutan Kota	Curup Timur	-3.44764	102.5574	
17	Ria Agrowisata	Curup Timur	-3.46103	102.5682	
18	Suban Lesung	Curup Timur	-3.46079	102.5701	
19	Chapari Buah	Curup Timur	-3.45962	102.5639	
20	Batu Keramat	Curup Timur	-3.46133	102.5692	
21	Batu Menangis	Curup Timur	-3.46133	102.5692	
22	Air Terjun Bertingkat	Curup Timur	-3.4577	102.5679	
23	Air Terjun Suban Air Panas	Curup Timur	-3.46137	102.5691	
24	Danau Bermanei	Curup Utara	-3.44612	102.5139	
25	Bukit Basah	Curup Utara	-3.4717	102.4817	
26	Monumen Perjuangan	Curup Utara	-3.43793	102.5096	
27	Batu Panco	Curup Utara	-3.46057	102.5061	
28	Tugu & Relief Pahlawan Tabarenah	Curup Utara	-3.43793	102.5096	
29	Batu Lebar Seguring	Curup Utara	-3.42527	102.539	
30	Batu Perbo	Curup Utara	-3.45381	102.5113	
31	Batu Lubuk Kembang	Curup Utara	-3.45475	102.4868	
32	Jembatan Tabarenah	Curup Utara	-3.43971	102.5096	
33	Batu Besar	Curup Utara	-3.2729	102.3019	
34	Batu Berias	Curup Utara	-3.2747	102.3119	
35	Taman Makam Pahlawan	Curup Utara	-3.2638	102.3043	

No	Desa Wisata/ Daya Tarik Wisata/ Lokasi Destinasi	Kecamatan/ Kabupaten/ Kota	Titik Koordinat		Ket
			Koordinat Lintang	Koordinat Bujur	
36	Rumah Pangeran Mat arif	Curup Utara	-3.4658190	102.4962778	
37	Tugu Bambu Runcing	Curup Utara	-3.2633	102.3104	
38	Danau Tapak Kaki	Bermani ulu	-3.2256	102.222	
39	Perkebunan Teh (Agro Tea)	Bermani Ulu	-3.3957	102.428	
40	Air Terjun Batu Betiang	Bermani Ulu Raya	-3.32458	102.4814	
41	Taman Wisata Al Hijaz	Bermani Ulu Raya	-3.39234	102.4976	
42	Hutan Madapi	Bermani Ulu Raya	-3.3563	102.4785	
43	Bukit Daun	Bermani Ulu Raya	-3.2301	102.2232	
44	Danau Mas Harun Bastari	Selupu Rejang	-3.4518	102.6535	
45	View Diklat DMHB	Selupu Rejang	-3.2655	102.3926	
46	GrojoGan Sewu	Selupu Rejang	-3.48959	102.6453	
47	Bukit Kaba	Selupu Rejang	-3.51265	102.6312	
48	Bukit Jipang	Selupu Rejang	-3.4946	102.603	
49	Pendowo Limo Placea	Selupu Rejang	-3.275	102.3457	
50	Wisata Rumah Adat Rejang	Selupu Rejang	-3.2802	102.3349	
51	Air Terjun Curug Papat	Selupu Rejang	-3.39999	102.5747	
52	Sunset Area	Selupu Rejang	-3.40762	102.5747	
53	Batu Kelir	Selupu Rejang	-3.4226	102.5751	
54	Titik Nol Ulu Musi	Selupu Rejang	-3.43286	102.5665	
55	Kerajaan Cawang Lekat	Selupu Rejang	-3.44195	102.5646	
56	Beta Agrowisata	Selupu Rejang	-3.44769	102.6475	
57	Taman Marmut	Selupu Rejang	-3.47408	102.5212	
58	Sungai RJC Ulu Musi	Selupu Rejang	-3.2556	102.3405	
59	PLTA Peninggalan Belanda	Selupu Rejang	-3.2102	102.3608	
60	Taman Bunga Syadana 88	Selupu Rejang	-3.2743	102.3757	
61	Taman Nickrisnally Strawberry	Selupu Rejang	-3.4618	102.6332	
62	Cekdam Sindang Jati	Sindang Kelingi	-3.2932	102.4153	
63	Air Terjun Tri Sakti	Sindang Kelingi	-3.47954	102.7143	
64	Air Terjun Desa Cahaya Negeri	Sindang Kelingi	-3.2642	102.4332	
65	Pemandian Kolam Air Panas Sentral	Sindang Kelingi	-3.49663	102.6964	
66	Air Terjun Sindang Jati	Sindang Kelingi	-3.2947	102.4136	
67	Kebun Jeruk Gerga Ana	Sindang Dataran	-3.44039	102.6395	
68	Kebun Jeruk Gerga Akbar	Sindang Dataran	-3.50432	102.6943	
69	Kebun Sunan Bon Apel	Sindang Dataran	-3.5249	102.6823	
70	Air Terjun Punai	Sindang Dataran	-3.50872	102.6963	
71	Air Terjun Talang Belitar	Sindang Dataran	-3.54171	102.6794	
72	Air Terjun Tangga Seribu	Binduriang	-3.44267	102.7316	

No	Desa Wisata/ Daya Tarik Wisata/ Lokasi Destinasi	Kecamatan/ Kabupaten/ Kota	Titik Koordinat		Ket
			Koordinat Lintang	Koordinat Bujur	
73	Aliran Sungai Kelingi	Binduriang	-3.29131	102.8547	
74	Keramat Dusun Mandi Angin	Binduriang	-3.49598	102.7225	
75	Keramat Dusun Panjang	Binduriang	-3.39761	102.7783	
76	Rumah Pangeran Ekok	Binduriang	-3.2654	102.4404	
77	Cekdam	Padang Ulak Tanding	-3.2057	102.5001	
78	Air Terjun Sekudun	Padang Ulak Tanding	-3.2303	102.4044	
79	Makam Batu Dinding	Padang Ulak Tanding	-3.2235	102.4753	
80	Makam Moning Serapu	Padang Ulak Tanding	-3.34919	102.8112	
81	Makam Ujung Tanjung	Padang Ulak Tanding	-3.37701	102.7983	
82	Makam Dusun Simpang	Padang Ulak Tanding	-3.2323	102.4803	
83	Air Terjun Palembang Kecil	Sindang Beliti Ulu	-3.2904	102.474	
84	Air Terjun Sungai Libo	Sindang Beliti Ulu	-3.2916	102.4716	
85	Batu Belah Betakup	Sindang Beliti Ulu	-3.2728	102.4635	
86	Air Terjun Curup Beraput	Sindang Beliti Ulu	-3.284	102.4554	
87	Batu Badak	Sindang Beliti Ulu	-3.48749	102.7883	
88	Tengiri Tingi/ Kutei Giri	Sindang Beliti Ulu	-3.45704	102.7767	
89	Keramat Batu Meja	Sindang Beliti Ulu	-3.45782	102.7964	
90	Tengiri Tembah Tembah	Sindang Beliti Ulu	-3.45704	102.7767	
91	Air Terjun Curup Kencur	Sindang Beliti Ulu	-3.51765	102.7419	
92	Al Quran Htam Rayap	Sindang Beliti Ilir	-3.45704	102.869	
93	Dam Sungai Males/Palak Siring	Sindang Beliti Ilir	-3.45704	102.869	
94	Air Terjun Cuhup Lung	Kota Padang	-3.44762	102.9868	
95	Air Terjun Cuhup Embun	Kota Padang	-3.51161	102.9775	
96	Makam Keramat "YAK HEGID"	Kota Padang	-3.46151	102.918	
97	Makam Keramat Singa Jaya	Kota Padang	-3.2717	102.5207	
98	Makam Nyege Tuan Kinde	Kota Padang	-3.2652	102.5911	
99	Makam Keramat "YAK DAR"	Kota Padang	-3.47143	102.9686	



Gambar XI-2. Sebaran Lokasi Pariwisata di Kabupaten Rejang Lebong

BUPATI REJANG LEBONG,



MUHAMMAD FIKRI